



IKON BUDAYA: Bergada Malioboro tengah bertugas di kawasan Malioboro. Sebagian lagi tengah mengikuti upacara di depan kompleks Kepatihan, Yogyakarta. Keberadaan bergada Malioboro menjadi pendukung dunia pariwisata. Terutama di kawasan Malioboro.

Bergada Malioboro Bertugas Setiap Sabtu dan Minggu

Punya Daya Tarik Pariwisata Berbasis Budaya

Ada empat bergada Malioboro yang berjaga setiap Sabtu dan Minggu. Empat bergada itu berasal dari sejumlah kelurahan yang berada di kawasan Malioboro.

YAKNI Kelurahan Sosromenduran, Gedongtengen, Cokrodirjan, Gondomanan dan Kalurahan Ngampilan, Ngampilan, Kota Yogyakarta. Keempat bergada itu mengisi atraksi wisata di Sumbu Filosofi sejak 2020 lalu. "Tahun ini mendapatkan revitalisasi dari tata lampa hingga gendingnya. Semua direkonstruksi agar lebih menarik bagi pariwisata," ungkap Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo. Bergada Malioboro yang bertugas seperti Bergada Suryatmajan, Bergada Wirososo, Bergada Saeka Kapti dan Bergada Reksa Winanga. Keempat bergada ini bertugas secara bergantian seperti pada Oktober 2021.



Bergada Reksa Winanga bertugas pada 2-3 Oktober, Bergada Saeka Kapti (9-10 Oktober), Bergada Wirososo (16-17 Oktober) dan Bergada Suryatmajan (23-24 Oktober) serta Bergada Reksa Winanga (30-31 Oktober). Singgih menambahkan, keberadaan bergada Malioboro menjadi pendukung dunia pariwisata. Terutama di kawasan Malioboro. Dia ingin setiap anggota

bergada yang bertugas mampu menjadi ikon positif. Kepentingannya sebagai daya dukung pariwisata berbasis kebudayaan di DIY. Selain ikon, Bergada Malioboro menjadi *guide* bagi wisatawan. Mereka dituntut cerdas dan punya pengetahuan mengenai DIY. Dengan begitu dapat menjadi *guide* bagi wisatawan yang datang ke Malioboro. (* /kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005